

## MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH (MA) NEGERI 1 BONE

<sup>1</sup>Rahmawati, <sup>2</sup>Saril

<sup>1,2</sup> Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

e-mail: [rahmawatirhm372@gmail.com](mailto:rahmawatirhm372@gmail.com)

### ABSTRACT

*Public relations with schools or better known as public relations have a very important role in an educational institution or school. Its existence has become a trend in the management world in Indonesia, marked by the existence of a public relations division in both for-profit and non-profit companies. Likewise in the world of education known as school administration. Its existence is very important because as a service that can be a liaison between schools and the community in serving administrative needs. In this study, it is revealed how important the management of school relations with the community is in school administration at Ma Al Nur Patangnga, Tellusiating'e District, which starts from the management of public relations in schools. focuses on how important public relations is in improving school administration.*

**Keywords:** *public relations, school administration*

### PENDAHULUAN

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adanya formula baru dalam dunia pendidikan, dalam pengelolaan baru disekolah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan efisiensi dan pemerataan. Formula baru ini memungkinkan sekolah memiliki otonomi yang luas, dan manajemen kebijakan nasional tidak terabaikan. Pengelolaan model baru inilah yang disebut Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) yang biasa disingkat MBS (Supionos, Sapari, 2001).

Hubungan masyarakat atau lebih sering disebut humas yang dikenal sangat penting karena perannya yang menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat dalam memperkenalkan sekolah seperti memperkenalkan program-program nggulan yang akan dicapai, mempromosikan sekolah kepada para pengguna (masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai khususnya orang tua peserta didik. Peran humas sendiri sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan lagi dengan pengelolaan pendidikan yang bermutu (Juhji, 2020). Munculnya sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan baru di sebuah lingkungan tentunya menjadi tantangan baru dalam mempromosikan sekolah dengan lingkungan masyarakat yang dimana disini manajemen hubungan sekolah/madrasah dengan masyarakat dituntut berperan secara profesional untuk mampu megelolala humas.

Sekolah dan masyarakat merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya saling membutuhkan. Sekolah ada karena masyarakat. Masyarakatlah yang berpartisipasi dalam pendidikan di sekolah. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan akan mempengaruhi pendidikan itu sendiri.

Membangun partisipasi aktif masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting bagi program peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Sekolah bukan hanya memerlukan dukungan dari orangtua murid saja, tetapi memerlukan dukungan semua pihak yaitu masyarakat, stakeholder/tokoh masyarakat, institusi pendidikan, dunia usaha, serta organisasi profesi dan organisasi lainnya. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kualitas keilmuan yang baik yang ditunjang dengan karakter serta kompetensi keterampilan lainnya (Suriansyah, 2021).

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik. Dimana hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan partisipasi serta dukungan dari masyarakat, mengikutsertakan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan, dan membangkitkan rasa tanggung jawab kepada masyarakat terhadap kelangsungan program pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien. Terkait dengan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Bone dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal. Dimana manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat hanya berlangsung dengan sendirinya secara alami, belum adanya program yang terencana antara madrasah dengan masyarakat. Belum kepada tahap meningkatkan partisipasi, dukungan, dan bantuan secara konkrit dari masyarakat, serta belum kepada menumbuhkan dorongan dari masyarakat terhadap pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan.

Dalam hal penelitian ini, akan dilakukan di MAN 1 BONE, yang mana sekolah tersebut sudah adanya manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat dibuktikan dengan adanya pelibatan masyarakat dengan baik dalam suatu kegiatan penting madrasah yang membutuhkan peran masyarakat dan orang tua peserta didik dilembaga pendidikan tersebut. Karena adanya suatu kondisi mencekik dimasa pandemi yang menyebabkan separuh kegiatan smadrasah menjadi lumpuh, yaitu dlaam hal proses pembelajaran dan tidak terkecuali kegiatan sosialisasi keterlibatan orang masyarakat menjadi berbeda dari sebelumnya. Maka dari itu mampu untuk mencapai tujuan secara bersama sama. Berangkat dari kenyataan tersebut berdasarkan observasi awal penulis, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul mengenai “Manajemen Hubungan Sekolah di Man 1 Bone”.

Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan manajemen hubungan sekolah/madrasah. Salah satunya yang mengangkat judul penelitian “Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo Kab. Kampung Selatan”. Dimana disini membahas tentang bagaimana sekolah tersebut menerapkan manajemen HUMAS di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo Kab. Lampung (Anggun, Sekar, 2018). Dari hal tersebut sangat berbeda dengan penelitian ini dikarenakan variabel pertama yang berbeda yaitu terkait dengan manajemen hubungan sekolah/madrasah. Dari penelitian ini diharap mampu untuk mengetahui manajemen hubungan sekolah/madrasah di MAN 1 Bone.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yang akurat, faktual, dan sistematis pada fakta tertentu. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Data yang dikumpulkan melalui responden, selanjutnya dianalisis satu persatu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan logis (Tohirin, 2016). Penelitian ini akan meneliti manajemen hubungan sekolah/madrasah di Man 1 Bone. Adapun lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah (MA) Negeria 1 Bone, yang terletak di Jl. Sukawati, Manurunge, Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota sampel. Jenis teknik yang dipakai adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Dwiyama, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Wakamad Humas di MAN 1 Bone. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Manajemen Hubungan Sekolah/Madrasah di MAN 1 Bone**

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah atau madrasah memerlukan manajemen humas untuk melakukan interaksi dengan masyarakat dari sekolah maupun disekitar lingkungan sekolah tersebut. Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses yang berkelanjutan dalam proses penentuan kebijakan, pelayanan, sikap unjuk memperdalam opini masyarakat terhadap instansi atau lembaga sehingga dapat membangun kerja sama yang menguntungkan antara instansi dengan masyarakat. Dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat perlunya kegiatan humas agar sekolah mampu menjalin hubungan dan memperkenalkan sekolahnya kepada masyarakat luar. Adapun hasil penelusuran penulis terkait dengan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Bone, yaitu :

***Konsep Hubungan Sekolah dengan Masyarakat***

Fungsi manajemen untuk membangun dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publiknya yang menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut. Konsepsi hubungan sekolah dengan masyarakat untuk dapat dipertimbangkan mana yang lebih efektif dikembangkan, Fungsi pokok hubungan sekolah dengan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat

umumnya serta publik khususnya, sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo pada sekolah tersebut. Hal ini akan membantu sekolah mensukseskan program-programnya. Berdasarkan hasil wawancara di MAN 1 Bone, dalam menjalin hubungan kepada masyarakat melalui sosialisasi yang dilakukan oleh komite sekolah, misal dalam pembangunan fasilitas sekolah dilakukan sosialisasi bincang bersama. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakamad Humas MAN 1 Bone, Bapak Muh, Syukur menyatakan bahwa. Dalam hal konsep penggunaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, komite sekolah yang ada turun langsung kemasyarakat untuk melakukan sosialisasi, misal dalam hal pembangunan yang sebelumnya pernah dilakukan.” Dari beberapa penjelasan informan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam melakukan penerapan humas dengan masyarakat sebagai langkah awal manajemen humas dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan maupun mengeratkan silaturahmi dengan masyarakat ialah turun langsung dan berbincang dengan mereka.

### **Prinsip Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Prinsip hubungan sekolah/madrasah berkaitan dengan pemberian informasi kepada masyarakat yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat serta berkala untuk memberikan pelayanan informasi diwaktu tertentu misal saat penerimaan siswa baru, sebagaimana dikatakan oleh bapak. Muh. Syukur selaku wakamad humas MAN 1 Bone. “Kami melakukan hubungan dengan mengimplementasikan teknik penyampaian informasi sekaligus promosi menjadi promosi sekolah, apa saja yang ditawarkan dsekolah tersebut. Yang juga dilakukan di sosial media disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat. Partisipasi tergantung kebutuhan sekolah dan pelayanan menampung aspirasi jika dibutuhkan alam informasi yang disampaikan antar keduanya harus informasi yang terpadu baik mengenai masalah akademik maupun non akademik”. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip yang diterapkan oleh MAN 1 Bone dalam menarik minat masyarakat untuk tenatang hal mengenai madrasah sudah bagus dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

### **Menjalin Hubungan**

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat maka perlunya komunikasi untuk memberikan informasi yang disesuaikan dengan hubungan sekolah dan juga masyarakat, sosialisasi dilakukan jika ada permintaan dari kdua belah pihak maupun adanya kepentingan disatu pihak, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Muh. Syukur. “kami melakukan spermberian informasi maupun melakukan sosialisasi sesuai arahan sekolah dan menampung aspirasi dari masyarakat yang dilakukan secara berkala sesuai keadaan dan kebutuhan.” Dalam hubungan dengan masyarakat melalui pemberian informasi melalui sosialisasi sudah cukup baik karena dalam hal ini komunikasi dilakukan dengan dua arah dari komite sekolah dalam pemberian informasi.

### **Teknik berkomunikasi**

Pemberian informasi juga membutuhkan caranya tersendiri karena teknik komunikasi yang digunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekolah maupun masyarakat, khususnya orang tua siswa dilakukan dengan sosialisasi langsung mengatur hubungan sekolah dengan orang tua, memelihara

hubungan baik dengan komite sekolah, memelihara dan mengembangkan hubungan dengan lembaga pemerintah, swasta, organisasi nasional. memberi pengertian kepada masyarakat melalui tehnik komunikasi, hubungan yang baik dalam lingkungan sekolah mampu memberikan pengaruh keluar sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak. Muh. Syukur bahwa, “Alam menerapkan humas kami tentu saja tidak bisa berjalan sendiri tanpa danya bantuan dari pihak diluar diri kami, yaitu hubungan yang baik yang ada didalam sekolah antara tenaga pendidik dengan staff lainnya maupun dengan siswa, kami melakukan tehnik dalam menganalisa lingkungan untuk bisa memberikan pandangan bahwa hubungan yang ada dimadrasah ini cukup baik, adapun jika hubungan berjalan dengan baik maka segala kegiatan atau program yang ada dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik diamsa yang sekarang kami melakukan banyak kegiatan dimedia sosial, misalnya saja informasi penerimaan siswa baru yang tahun ini membludak, yang juga dikomunikasikan dengan para calon orang tua siswa. Dari hasil wawancara terakhir kami yang mencakup komunikasi dalam hal komunikasi dan kualitas serta pelibatan sudah cukup baik maupun dalam hal teknik menjalin hubungan secara tidak langsung melalui media-media visual maupun audio visual melalui web maupun media sosial yang sedang marak digunakan saat ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. MAN 1 Bone melakukan Manajemen Hubungan sekolah/madrasah. Humas tersebut mencakup dalam hal konsep, pemberian informasi, menjalin hubungan yang dimulai dari lingkungan sekolah kemudian lingkungan masyarakat. Serta sigap menanggapi kebutuhan masyarakat.
2. Hubungan MAN 1 Bone dengan masyarakat telah berjalan dengan baik berdasarkan minat masyarakat terhadap perkembangan disekolah tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggun, Sekar, M. (2018). “Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo Kab. Kampung Selatan.” UIN Raden Intan Lampung.
- Dwiyama, F. (2018). MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU DI MTsN WATAMPONE KABUPATEN BONE. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.285>
- Juhji, F. (2020). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (II)*. Widina Bhaki Persada Bandung.
- Supionos, Sapari, A. (2001). Manajemen Berbasis Sekolah. In *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Suriansyah, A. (2021). *“Hubungan Sekolah dengan Masyarakat”* (II). Raja Grafindo Prasada.

Tohirin. (2016). *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling.”* Raja Grafindo Prasada.